



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada bab ini akan dibahas mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang akan dibahas mengenai obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

Obyek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif, dengan penjelasan apa yang menjadi obyek penelitian dan hal-hal terkait lainnya. Desain penelitian menjelaskan cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan, untuk variabel penelitian menjabarkan masing-masing variabel serta definisi operasionalnya. Teknik pengambilan sampel menjelaskan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel, juga teknik analisis data yang berisikan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, serta rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini mengenai analisis pengaruh pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan perpajakan wajib pajak orang pribadi karyawan PT Mikeda Kebut Teruss. Wajib pajak orang pribadi terdiri dari karyawan tetap . Objek penelitian yang diambil penulis merupakan wajib pajak orang pribadi karyawan tetap yang bekerja di PT Mikeda Kebut Teruss, dengan subjek 102 wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini dilakukan menggunakan cara menyebarkan kuesioner kepada 102 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:146) desain penelitian merupakan suatu perencanaan dan struktur dari investigasi yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Desain penelitian meliputi rencana awal pengumpulan, pengukuran, dan analisis data untuk membantu peneliti dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas dengan membuat pilihan-pilihan penting dalam metodologi.

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017: 147-152), terdapat beberapa desain penelitian. Berikut adalah desain-desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Dalam tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam studi formal karena penelitian ini dimulai dari batasan masalah dan hipotesis, dan tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah tersebut. Penelitian ini juga akan menjawab batasan masalah, yaitu variabel-variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara survei, karena penelitian ini mengajukan pertanyaan (kuesioner) kepada subjek dan mengumpulkan jawaban- jawabannya melalui kuesioner tersebut. Data yang dihasilkan dari data isian yang harus diisi dan diberikan kepada subjek penelitian.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki desain *ex-post facto*, hal ini dikarenakan peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel yang dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penulis tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya. Pengendalian variabel memandang aspek kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel. Pengendalian dibedakan menjadi dua, *experiment* dan *ex post study*. Penulis hanya dapat melaporkan apa yang terjadi atau apa yang sedang terjadi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan penelitian kausal. Penelitian deskriptif menggambarkan penilaian Wajib Pajak yang terkait untuk mencari tahu apa, siapa, dimana, kapan, dan berapa banyak. Studi kausal mengamati dan menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti yaitu apakah terdapat pengaruh pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan di PT. Mikeda Kebut Teruss.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan *cross-sectional*, yaitu studi yang dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu waktu. Penelitian ini mirip dengan kegiatan memotret suatu objek. Jadi fakta yang dapat digambarkan merupakan kegiatan pada saat tertentu. Adapun dimensi waktu yang digunakan untuk menyebar kuesioner yaitu sejak Agustus 2022.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini menggunakan studi statistik dimana hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Studi ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Generalisasi tentang temuan penelitian disajikan berdasarkan representasi sampel dan validitas desain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field study*), dimana subjek dan objek penelitian berada dalam lingkungan aktual. Dimana penelitian dilakukan berdasarkan pada kondisi lapangan secara aktual tanpa dilakukan simulasi maupun riset laboratorium.

C. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2017 : 38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan perpajakan wajib pajak orang pribadi karyawan PT. Mikeda Kebut Teruss. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017 : 39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut ini adalah uraian variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah suatu informasi yang dapat digunakan oleh wajib pajak dalam hal pengambilan keputusan serta menentukan strategi tertentu yang akan digunakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. Pengukuran variabel ini menggunakan pertanyaan yang dikembangkan dari (Irma, 2014), yang terdiri dari

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan perpajakan yaitu:

Table 3.1

Dimensi dan Indikator Pengetahuan Perpajakan

Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Pengetahuan Kewajiban Perpajakan	Kewajiban Pendaftaran	Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk mendapatkan NPWP saat penghasilan saya sudah melebihi PTKP dan sebelum usaha di mulai
		Pendaftaran NPWP dapat dilakukan melalui <i>e-registration</i> dari <i>website</i> (internet).
	Kewajiban Melapor	Wajib Pajak berkewajiban melakukan pelaporan SPT Tahunan paling lama akhir Maret.
		Kewajiban dan hak saya dalam perpajakan diregulasi dengan jelas oleh hukum perpajakan Indonesia.

© Hak cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengetahuan Perpajakan (Variabel X1)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



2) Sanksi Pajak

Menurut Mardiasmo (2011), sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Apabila diberlakukan sanksi pajak maka akan memperkuat sikap wajib pajak dalam membayar kewajiban pajaknya tepat waktu

Tabel 3.2
Dimensi dan Indikator Sanksi Pajak

Varabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sanksi Pajak (Variabel X2)	Persepsi atas Sanksi	Persepsi Sanksi Pajak	Menurut saya sanksi preventif pelanggaran pelaporan SPT sangat diperlukan.
			Pengenaan sanksi merupakan sarana mendidik.
			Menurut saya sanksi administrasi yang berlaku bagi pelanggar aturan pajak tergolong ringan..
			Menurut saya sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarannya tanpa toleransi
			Menurut saya pengenaan sanksi atas pelanggaran pajak tidak dapat dinegosiasikan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017 : 39). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Kepatuhan wajib pajak adalah tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara (Rahayu, 2013 : 194). Hal ini meliputi kepatuhan formal yaitu mendaftarkan diri dan memiliki NPWP, menghitung dan membayar pajak terutang, melaporkan SPT Tahunan.

Table 3.3
Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak(Y)	Kepatuhan Formal	Tepat waktu mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP	Saya sudah memiliki NPWP saat penghasilan saya sudah melebihi PTKP dan sebelum usaha di mulai?
		Tepat waktu melaporkan pajak yang sudah dibayar serta perhitungan perpajakannya	Saya tepat waktu dalam melaporkan SPT PPh Tahunan?
			Saya mengisi SPT Tahunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan Indonesia

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Kepatuhan Material	Koperatif pada setiap aktivitas Dirjen Pajak	Saya selalu melakukan komunikasi yang kodusif dengan para pemeriksa pajak
		Patuh pada setiap sistem sanksi perpajakan Indonesia	Saya selalu menyediakan data selengkap-lengkapny jika akan diperiksa Saya akan membayar denda yang ditetapkan pemerintah apabila saya terbukti lalai atau melanggar kewajiban perpajakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka menggunakan data primer. Data primer yang digunakan adalah dengan kuesioner yang dibagikan kepada responden, dimana responden bertemu langsung dengan penulis. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada wajib pajak orang pribadi karyawan yang bekerja di PT. Mikeda Kebut Teruss. Sehingga dapat mempermudah responden untuk bertanya, jika terdapat kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Kuesioner ini didesain dengan menggunakan skala pengukuran, yaitu skala Likert.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, metode sampel yang digunakan adalah secara *Non Probability Sampling* dengan menggunakan metode pertimbangan tertentu atau disebut *Purposive Sampling*. Unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tetentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017 : 84), seperti pengisian kuesioner ini merupakan orang pribadi karyawan yang sudah melaporkan pajak, artinya informan yang didapat dapat diandalkan karena mereka sudah merasakan sistem perpajakan yang ada. Kriteria yang telah ditetapkan penulis untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- b. Responden merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan yang telah wajib melaporkan SPT Tahunan.
- c. Responden merupakan karyawan yang bekerja di PT Mikeda Kebut Teruss.

Ukuran sampel untuk penelitian menurut Roscoe (Sugiyono, 2017 : 81) sebagai berikut:

- 1) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500
- 2) Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori



minimal 30

- 3) Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti
- 4) Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Sedangkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan yang bekerja di PT. Mikeda Kebut Teruss yang telah wajib melaporkan SPT Tahunan. Untuk menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan pendapat Roscoe (Sugiyono, 2017 : 81). Pada penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Sesuai dengan pendapat Roscoe (Sugiyono, 2017) yang telah dijabarkan sebelumnya, maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sejumlah $3 \times 10 = 30$.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum dan range (Ghozali, 2016)

2. Skala Likert

Untuk variable X1, X2 dan Y dalam penelitian ini penulis menggunakan skala Likert. Sugiyono (2017 : 93) menjelaskan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang



tentang fenomena sosial. Interval yang dimiliki skala Likert adalah 1-5, dalam instrument penelitian telah disediakan alternatif jawaban untuk masing-masing pertanyaan dan responden dapat memilih satu dari jawaban yang sesuai, interval tersebut memiliki bobot sebagai berikut

Tabel 3.4

Pilihan dan Nilai Jawaban untuk Setiap Item Pertanyaan

Nilai	Kategori
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber : Sugiyono (2017)

Untuk mengukur dan menguji hubungan antar variabel bebas dengan variabel terkait, dimana variabel bebasnya terdiri dari lebih dari satu variabel, maka pengujian data dilakukan dengan menggunakan analisis Komputer Statistik SPSS *for Window*.

3. Uji Pra Kuisiner (Uji Validitas dan Uji Realibilitas)

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017 : 125) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (dapat mengukur apa yang seharusnya diukur). Ghazali (2016 : 134) berpendapat bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisiner. Maka dalam hal ini, jika koefisien yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

nilai signifikannya lebih kecil dari 5% berarti menunjukkan, bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah sah sebagai pembentuk indikator.

Berikut merupakan dasar analisis yang digunakan:

- i. Jika $\text{sig} > 0,05$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid
- ii. Jika $\text{sig} < 0,05$, maka butir atau variabel tersebut valid.
- iii. Jika nilai r hitung $> r$ tabel (0,3061), maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total(hasil valid)
- iv. Jika nilai r hitung $< r$ tabel (0,3061), maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total(hasil tidak valid)

Rumus yang digunakan yaitu Biavriate Pearson (korelasi produk moment), analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

Rxy : koeifisien korelasi antara variabel x dan y

N : jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor butir total

$\sum Y$: jumlah skor total soal

$\sum X^2$: jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$: jumlah skor total kuadrat butir soal

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017 : 130) instrumen reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Ghazali (2016 : 143) berpendapat bahwa uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu maka dapat dikatakan kuisioner tersebut adalah reliabel atau handal, dengan demikian maka jawaban responden terhadap pertanyaan ini harus konsisten atau tidak boleh secara acak karena masing-masing pertanyaan akan mengukur hal yang sama yaitu autonomi.

Untuk pengujian reliabilitas digunakan Cronbach Alpha, ini dikarenakan terdapat lebih dari dua pilihan alternatif jawaban. Kemudian cara pengujiannya yaitu dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha yang terdapat dalam hasil pengolahan melalui SPSS dengan nilai r tabel. Dimana jika nilai Cronbach's Alpha > Nilai r tabel artinya data tersebut reliabel.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Uji Asumsi Klasik

Langkah awal sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, peneliti harus melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Suatu data dapat dikatakan lolos dari asumsi klasik apabila telah memenuhi syarat-syarat berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui kenormalan model regresi menggunakan model uji Statistic Non-Parametrik Kolmogorov Smirnov. Dimana jika nilai signifikansi Kolmogorov – Smirnov > 0.05 maka data berdistribusi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



normal, dan juga berlaku sebaliknya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Menurut Ghozali (2016 : 103) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksinya apakah ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai *Tolerance (tolerance value)* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dimana kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dengan nilai *cutoff* yang umum digunakan yaitu nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan VIF diatas 10. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016 : 134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah:

- 1) Jika koefisien *parameter sig* $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika koefisien *parameter sig* $> 0,05$ maka terjadi homoskedastisitas

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode penelitian yang akan digunakan adalah regresi linear berganda, digunakan apabila variabel independen terdiri dari dua atau lebih. Menurut Ghozali (2018) analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga dapat menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2,$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

X1 = Pengetahuan Perpajakan

X2 = Sanksi Pajak

e = Error

a. Uji F

Menurut Ghozali (2016 : 96) uji kelayakan model yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi. Uji F sering disebut dengan uji ketepatan atau kelayakan model (*goodness of fit*), pengambilan keputusan pada uji kelayakan model (*goodness of fit*) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *goodness of fit statistic* > 0,05 maka H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model penelitian belum tepat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Jika nilai goodness of fit statistic $< 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya sehingga model penelitian sudah tepat.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk menghitung koefisien regresi secara individu. Melalui uji t dapat diketahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, sehingga dapat diketahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Uji t dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), dimana hasil pengujian dengan melihat nilai *Sig.* pada tabel *Coefficients*.

- 1) Jika nilai $\text{Sig.} \geq \alpha (0,05)$, maka terdapat cukup bukti yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $\text{Sig.} \leq \alpha (0,05)$, maka terdapat cukup bukti yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghazali (2016) nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Kriteria Pengujian uji R Square yaitu:

1. Jika R^2 mendekati 1 (semakin besar nilai R^2) menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin kuat, maka model dikatakan layak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Jika R^2 mendekati 0 (semakin kecil nilai R^2), menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin lemah, maka model dikatakan layak.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

